

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, pertanyaan penelitian serta manfaat dari penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi nosokomial (HAIs) merupakan infeksi yang didapat dari rumah sakit atau ketika penderita di rawat di rumah sakit. Infeksi ini timbul dalam waktu 3×24 jam sejak mulai dirawat bukan dari perawatan sebelumnya. Angka kejadian infeksi nosokomial di rumah sakit dunia mencapai 9% atau lebih 1,4 juta pasien rawat inap. Data infeksi nosokomial di Indonesia dilihat dari data penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013 di 10 RSU Pendidikan diperoleh angka infeksi nosokomial cukup tinggi sebesar 6-16% dengan rata-rata 9,8% pasien rawat inap mendapat infeksi yang baru selama dirawat (Kemenkes, 2013).

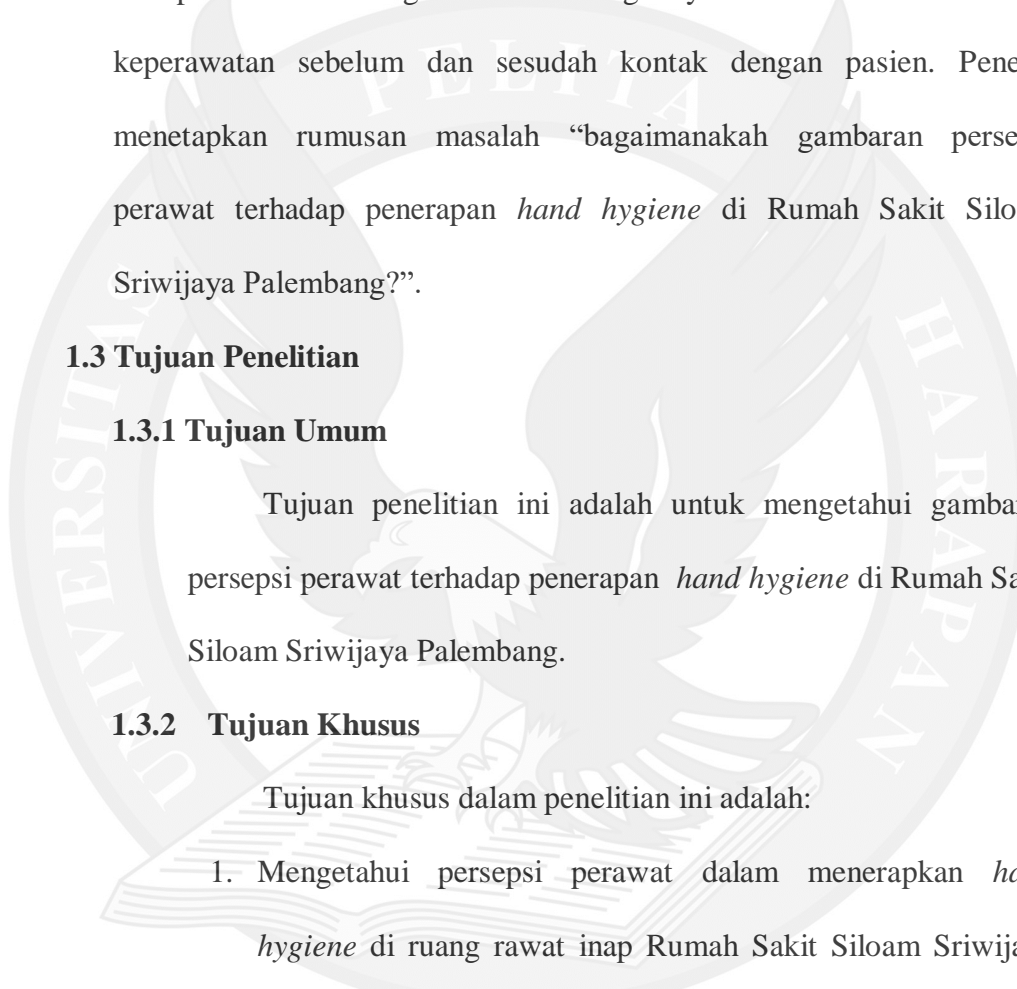
Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang bertugas selama 24 jam melayani pasien di rumah sakit. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial salah satunya dengan menerapkan *hand hygiene*. *Hand hygiene* merupakan tindakan membersihkan tangan dengan

menggunakan sabun dan air mengalir serta menggunakan *handrub* untuk menghilangkan kotoran dari kulit secara mekanis dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Perdalin, 2010). Penelitian yang telah dilakukan oleh Ernawati *et all* (2014), menunjukkan bahwa angka kepatuhan *hand hygiene* yang didapatkan adalah sebesar 35%. Kepatuhan tertinggi ditemukan pada mencuci tangan sesudah kontak dengan cairan tubuh pasien sebesar 67%, sedangkan kepatuhan terendah adalah sebelum kontak dengan pasien sebesar 4%.

Peneliti mendapatkan data dari Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, dari data tahun 2015-2016 total persentase terjadinya infeksi nosokomial masih terjadi dengan angka kejadian sekitar 0,5%. Pada bulan Januari-Juni 2017 total persentase terjadinya infeksi nosokomial adalah sekitar 1,95%. Sedangkan didapatkan data kepatuhan perawat dalam mencuci tangan pada rawat inap rumah sakit sekitar 77,89% pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan oleh perawat di ruangan rawat inap sangat banyak sehingga tidak ada waktu untuk mencuci tangan setiap pergi ke kamar pasien. Sehingga perawat mengabaikan *hand hygiene*. Saat peneliti mengobservasi bahkan menanyakan kepada lima perawat di ruang rawat inap tentang *hand hygiene*, kelima perawat tersebut mengatakan bahwa mencuci tangan memang penting untuk dilakukan tetapi jika banyak tindakan dan karena meningkatnya jumlah pasien tidak ada waktu untuk mencuci

tangan sesuai dengan enam langkah yang tepat dan tidak harus mengikuti *five moments* atau waktu mencuci tangan dengan tepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut data dari rumah sakit perawat kurang memperhatikan tentang kebersihan tangannya saat melakukan tindakan keperawatan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien. Peneliti menetapkan rumusan masalah “bagaimanakah gambaran persepsi perawat terhadap penerapan *hand hygiene* di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang?”.  


## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi perawat terhadap penerapan *hand hygiene* di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi perawat dalam menerapkan *hand hygiene* di ruang rawat inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.
2. Mendeskripsikan gambaran persepsi perawat dalam menerapkan *hand hygiene* di ruang rawat inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang berdasarkan usia.

3. Mendeskripsikan gambaran persepsi perawat dalam menerapkan *hand hygiene* di ruang rawat inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang berdasarkan jenis kelamin.
4. Mendeskripsikan gambaran persepsi perawat dalam menerapkan *hand hygiene* di ruang rawat inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang berdasarkan tingkat pendidikan.
5. Mendeskripsikan gambaran persepsi perawat dalam menerapkan *hand hygiene* di ruang rawat inap Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang berdasarkan lama kerja.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu, bagaimana gambaran persepsi perawat terhadap penerapan *hand hygiene* di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teori yaitu *hand hygiene* penting untuk diperhatikan karena merupakan salah satu cara untuk mencegah infeksi nosokomial yang didapatkan dari rumah sakit. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bahan informasi yang terkait dalam upaya mencegah terjadinya infeksi nosokomial yang terjadi di rumah sakit melalui penerapan *hand hygiene* pada perawat.

## **1.5.2 Manfaat Praktikal**

### **1) Bagi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk terus menerapkan kebersihan tangan untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit.

### **2) Bagi Perawat**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perawat untuk mengubah persepsinya dalam menerapkan *hand hygiene* dengan tepat. Sehingga pasien terhindar dari infeksi.

### **3) Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi sumber atau bahan referensi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang faktor-faktor persepsi perawat mengenai penerapan *hand hygiene*.